

BAB III METODE PENELITIAN

Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui masalah atau fenomena sosial yang timbul karena berbagai rangsangan dan bukannya pada metodologi penelitian. Sekalipun demikian, tetap harus diingat bahwa metodologi penelitian merupakan elemen penting untuk menjaga reliabilitas dan validitas hasil penelitian.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasional, karena penulis ingin mengetahui kuat atau lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu obyek atau subyek yang diteliti. Menurut pendapat Gay yang dikutip oleh Sukardi, Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.² Jadi dalam penelitian ini akan mencari tahu tentang korelasi atau hubungan penerapan metode struktural, analisis, sistematis (SAS) (variabel x) dengan kemampuan siswa dalam pemahaman pembelajaran (variabel y).

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.³

¹ Yusuf Irianto, “Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian” dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Editor Burhan Bungin, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hal. 42.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta 2004, hal. 166.

³Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal. 68.

Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.⁴ Jadi data yang didapat yang berupa angka-angka akan diolah menggunakan metode analisis statistik menggunakan aplikasi SPSS. Sehingga peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan informasi atau data. Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.⁵ Lokasi yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengadakan penelitian ini adalah di MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak yang berlokasi di Purworejo Bonang Demak.

MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak dipilih sebagai obyek penelitian mengingat sekolah ini merupakan sekolah yang letaknya cukup strategis di wilayah selatan Demak, dimana sekolah ini adalah pilihan bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya pada jenjang sekolah menengah pertama, namun terkendala biaya dan transportasi. Sehingga MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak diharapkan mampu mengembangkan kreatifitas belajar siswa dan mampu bersaing dengan sekolah lain di daerah Demak.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipejajari dan kemudian

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 5.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 68.

ditarik kesimpulannya.⁶ Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Jadi populasi adalah keseluruhan dari obyek/subyek yang akan diteliti dan sampel adalah bagian dari populasi tersebut.

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas di MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak yang semuanya berjumlah 125 siswa. Teknik pengambilan sampel berdasarkan Nomogram Harry King yaitu suatu cara pengambilan sampel dengan mengukur tingkat kesalahan yang akan terjadi dalam pengambilan sampel. Adapun rincian dari pengambilan sampel tersebut adalah populasi berjumlah 125, bila dikehendaki kepercayaan sampel terhadap populasi adalah 90% atau tingkat kesalahan 10% maka jumlah yang akan diambil adalah $0,50 \times 125 = 65$. Angka 0,50 (50%) ditarik berdasarkan Nomogram Harry King.⁸

Jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹ Dan menggunakan teknik *simple random sampling*, Jadi setiap siswa atau anggota populasi dapat dipilih sebagai anggota sampel.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.¹⁰ Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 117.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 118.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 119.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 120.

¹⁰ Masrukhin, *Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hal. 15.

dari variabel independen dan variabel dependen. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.¹¹ Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah metode struktural, analisis, sistematis (X). Indikator-indikator metode struktural, analisis, sistematis:

- a. Merekam bahasa murid
- b. Menampilkan gambar sambil bercerita
- c. Membaca gambar
- d. Membaca gambar dengan kartu kalimat
- e. Membuat kalimat secara struktural (S)
- f. Proses analitik (A)
- g. Proses sistetik (S)¹²

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.¹³ Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikatnya adalah kemampuan siswa dalam pemahaman pembelajaran, dengan indikator:

- a. Memahami masalah
- b. Membuat rencana penyelesaian
- c. Melakukan perhitungan
- d. Memeriksa kembali hasil yang diperoleh¹⁴

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-

¹¹ Masrukhin, *Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hal. 15.

¹² Siti Rohmaniyah, *Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS)*, Jurnal Setapak Sriwedari, 2015, hal. 3.

¹³ Masrukhin, *Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hal. 15.

¹⁴ Ridwan Panji Gunawan, *Kemampuan Pemecahan Masalah*, Jurnal Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, hal. 1.

karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁵ Untuk lebih memperjelas dalam pemahaman isi penelitian ini dan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Metode Struktural, Analisis, Sistematis (SAS) (X)

Metode Struktural, Analisis, Sistematis (SAS) merupakan metode pembelajaran membaca permulaan untuk dasar, dapat digunakan dalam setiap aspek pembelajaran bahasa, seperti pembelajaran kosakata, kalimat, wacana bahkan dalam apresiasi sastra.

Adapun pengukuran yang diberikan kepada guru adalah apabila guru selalu merekam bahasa yang digunakan siswa serta menampilkan gambar sambil bercerita akan diberikan skor 4, apabila guru sering merekam bahasa yang digunakan siswa serta menampilkan gambar sambil bercerita akan diberikan skor 3, apabila guru kadang-kadang merekam bahasa yang digunakan siswa serta menampilkan gambar sambil bercerita akan diberikan skor 2, dan apabila guru tidak pernah merekam bahasa yang digunakan siswa serta menampilkan gambar sambil bercerita akan diberikan skor 1.

2. Kemampuan Siswa dalam Pemahaman Pembelajaran (Y)

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah merupakan kemampuan peserta didik berpikir kreatif dalam menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama.

Adapun pengukuran yang diberikan kepada siswa adalah apabila siswa selalu memahami masalah, membuat rencana penyelesaian dan melakukan perhitungan akan diberikan skor 4, apabila guru sering memahami masalah, membuat rencana penyelesaian dan melakukan perhitungan akan diberikan skor 3, apabila guru kadang-kadang memahami masalah, membuat rencana penyelesaian dan melakukan perhitungan akan diberikan skor 2, dan apabila guru tidak pernah memahami masalah, membuat rencana

¹⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 74.

penyelesaian dan melakukan perhitungan akan diberikan skor 1.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode angket/ questioner

Questioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responde untuk dijawabnya.¹⁶ Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dengan cara memberikan angket yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu berkaitan dengan pengelolaan kelas dan pembelajaran efektif serta pemahaman peserta didik guna memperoleh data dari para responden.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹⁷ Pada metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, serta pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga akan diperoleh data yang valid sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh dan sukar ditemukan.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 199.

¹⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 168.

¹⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 183.

pada metode ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari dokumen-dokumen yang sudah ada seperti data siswa, daftar nilai siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan data-data yang dapat menunjang pada penelitian ini.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Sugiyono dan Wibowo dalam Agus menjelaskan, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam pemahaman ini, sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi.¹⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Cronbach Alpha (α) dalam program SPSS, yaitu menghitung cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam setiap variabel. Apabila $\text{Alpha} > 0,60$ konstruk (variabel) memiliki reliabilitas dan jika $\text{Alpha} < 0,60$ konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²⁰ Adapun untuk menguji normalitas data dengan menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test)*

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2007, hal. 88.

²⁰ Masrukhin, *Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hal. 128.

2. Uji homogenitas

Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan yaitu: *Content* atau isi dari sampling dari tes yang dibelah, heterogenitas tingkah laku daerah (*domain*) yang disampel.²¹ Pengujian homogenitas data instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan alat analisis *Levene Test*, yaitu dengan melihat *based of mean*. Adapun proses pengujian dengan menentukan hipotesa:

H_0 : kedua varians populasi adalah identik

H_1 : kedua varians populasi adalah tidak identik

Kriteria pengujian:

Jika probabilitas (Sig) > 0,05, maka H_0 diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0,05, maka H_0 ditolak

3. Uji linearitas data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0.05.²²

I. Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini, dimana data yang terkumpul dari hasil pengolahan data angket responden dimasukkan ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian pada setiap item pilihan dalam

²¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta 2004, hal. 132.

²² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hal. 73.

angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1

2. Analisis uji hipotesis

Pada tahap ini, pengujian dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah diajukan oleh penulis. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi yang telah disusun pada analisis pendahuluan dengan menggunakan analisis statistik. Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y^1 = a + b X$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X : Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu

- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y_1)(\sum x_1^2) - (\sum x_1)(\sum x_1 y_1)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)}$$

$$b = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

- c. Untuk mengetahui korelasi antara penerapan metode struktural, analisis, sistematis (SAS) terhadap

kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

keterangan:

- R : koefisien korelasi “r” *product moment*
- N : jumlah sampel yang menjadi obyek penelitian
- $\sum xy_1$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum x_1$: jumlah seluruh skor x (penerapan metode struktural, analisis, sistematis (SAS))
- $\sum y_1$: jumlah seluruh skor y (kemampuan siswa dalam pemahaman pembelajaran)

3. Analisis lanjut

Pada tahap ini merupakan jawaban mengenai benar tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh penulis. Hal tersebut dilakukan berdasarkan analisis uji hipotesis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Setelah mengetahui hasil analisis uji hipotesis mengenai pengaruh penerapan metode struktural analisis sistematis (SAS) terhadap kemampuan siswa dalam pemahaman pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak, diinterpretasikan dengan nilai (t) dalam tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% sebagai berikut:

1. Jika nilai (t) observasi sama dengan atau lebih besar dari nilai (t) tabel maka hasil penelitian ini adalah signifikan sehingga hipotesa yang penulis kemukakan dapat diterima karena terbukti kebenarannya.
2. Jika nilai (t) observasi lebih kecil dari nilai (t) tabel berarti non signifikan, sehingga hipotesa yang penulis kemukakan ditolak. Dan berarti tidak ada korelasi/hubungan penerapan metode struktural analisis sistematis (SAS) terhadap kemampuan siswa dalam pemahaman pembelajaran Al-Qur'an

Hadits di MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang
Demak.

